

**TRADISI TANGYUAN DALAM PERAYAAN DONGZHI:  
KAJIAN SOSIAL DAN BUDAYA PADA KOMUNITAS TIONGHOA  
JAKARTA DAN TANGERANG**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**FERIKS ATMADIREJA**

**2021120002**

**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK**

**FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2026**

**TRADISI TANGYUAN DALAM PERAYAAN DONGZHI:  
KAJIAN SOSIAL DAN BUDAYA PADA KOMUNITAS TIONGHOA  
JAKARTA DAN TANGERANG**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**FERIKS ATMADIREJA**

**2021120002**

**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK**

**FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi Sarjana yang berjudul:

### **TRADISI TANGYUAN DALAM PERAYAAN DONGZHI: KAJIAN SOSIAL DAN BUDAYA PADA KOMUNITAS TIONGHOA JAKARTA DAN TANGERANG**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : **Feriks Atmadireja**

NIM : **2021120002**

Tanda Tangan :

Tanggal : **12 Februari 2026**



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Feriks Atmadireja

NIM : 2021120002

Program Studi : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Judul Skripsi : **TRADISI TANGYUAN DALAM PERAYAAN DONGZHI:  
KAJIAN SOSIAL DAN BUDAYA PADA KOMUNITAS  
TIONGHOA JAKARTA DAN TANGERANG**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing : **Dr. C. Dewi Hartati, S.S., M.Si** ..... (Tanda Tangan)

Pembaca : **Yulie Neila Chandra, S.S., M.Hum** ..... (Tanda Tangan)

Ketua Penguji : **Gustini Wijayanti, SS, M. Hum** ..... (Tanda Tangan)

Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada 05 Februari 2026  
pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok,  
Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Feriks Atmadireja

NIM : 2021120002

Program Studi : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Judul Skripsi : **TRADISI TANGYUAN DALAM PERAYAAN DONGZHI:  
KAJIAN SOSIAL DAN BUDAYA PADA KOMUNITAS  
TIONGHOA JAKARTA DAN TANGERANG**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : **Dr. C. Dewl Hartati, S.S., M.Si** ..... (Tanda Tangan)

Pembaca : **Yulle Nella Chandra, S.S., M.Hum** ..... (Tanda Tangan)

Ketua Penguji : **Gustlnl Wijayanti, SS, M. Hum** ..... (Tanda Tangan)

Mengetahui

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin  
Dan Kebudayaan Tiongkok



(Gustlnl Wijayanti, SS, M. Hum)

Dekan Fakultas Bahasa  
Dan Budaya



(Dr. C. Dewl Hartati, S.S., M.Si)  
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

Ditetapkan di Jakarta

12 Februari 2026

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Makna Sosial dan Budaya Perayaan *Dongzhi* (Hari Ronde) pada Komunitas Cina Benteng di Tangerang**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap tradisi perayaan *Dongzhi* yang masih dijalankan oleh komunitas Cina Benteng, khususnya dalam praktik pembuatan dan konsumsi ronde (*tangyuan*). Perayaan ini tidak hanya memiliki nilai kuliner, tetapi juga mengandung makna sosial, budaya, dan filosofis yang berkaitan dengan nilai kekeluargaan, rasa syukur, serta pelestarian tradisi leluhur. Melalui penelitian ini, penulis berupaya mengkaji bagaimana makna tersebut dipahami dan dipraktikkan oleh masyarakat Cina Benteng di tengah perubahan sosial dan modernisasi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. C. Dewi Hartati, S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk senantiasa mendukung serta memberikan arahan berharga bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Gustini Wijayanti, S.S., M.Hum. selaku ketua sidang yang telah menyediakan waktu serta memberikan masukan konstruktif yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Yulie Neila Chandra, S.S., M.Hum. selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan bimbingan yang mendalam, serta mengarahkan penulis dalam menemukan referensi penting untuk revisi skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, khususnya kepada Dr. Soen Ai Ling MA., atas segala bekal ilmu, inspirasi, dan semangat belajar yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Zuesty Haryana, S.Th., M.Pd., sosok yang pertama kali membantu dan membimbing penulis dalam meletakkan fondasi pada Bab 1. Terima kasih atas kesabaran Ibu dalam mengarahkan penulis memahami kaidah penulisan ilmiah, sehingga penulis mampu menuangkan ide-ide ke dalam bahasa tulisan yang terstruktur dan akademis.
6. Bapak Hasan Daud, selaku Budayawan di Pusat Kajian Tionghoa Benteng (PKTB) kawasan Klenteng Boen Tek Bio, yang telah berbagi ilmu dan perspektif mendalam mengenai tradisi Festival *Dongzhi* pada masyarakat Tionghoa Benteng.
7. Ibu Ratih, konselor sekaligus rekan kerja penulis, yang telah memberikan bantuan luar biasa dalam memfasilitasi komunikasi hingga penulis dapat bertemu dengan Bapak Hasan Daud; bantuan Anda sangat krusial bagi kelancaran penelitian ini.
8. Ibu Zhao (*Zhào āyí*), selaku narasumber di Jalan Pancoran I, Glodok, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai serta memberikan wawasan mendalam mengenai budaya kuliner dan tradisi masyarakat Tionghoa.
9. Ibu Rita, penjual ronde-ronde di kawasan Glodok, atas kesediaannya berbagi pengetahuan dalam wawancara mengenai tradisi Festival *Dongzhi* serta makna simbolik di balik hidangan ronde-ronde bagi masyarakat Tionghoa Jakarta.

10. Orang tua dan keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga, baik secara materi, semangat, maupun doa di setiap langkah penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian budaya Tionghoa di Indonesia, khususnya terkait pelestarian tradisi perayaan *Dongzhi* pada komunitas Cina Benteng.

Jakarta, 12 Februari 2026

**Feriks Atmadireja**

**2021120002**

## ABSTRAK

Nama : Feriks Atmadireja  
NIM : 2021120002  
Program Studi : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok  
Judul Skripsi : **TRADISI *TANGYUAN* DALAM PERAYAAN *DONGZHI*:  
KAJIAN SOSIAL DAN BUDAYA PADA KOMUNITAS  
TIONGHOA JAKARTA DAN TANGERANG**

Perayaan *Dongzhi* atau yang dikenal sebagai Hari Ronde (Tang Ceh) merupakan salah satu perayaan tradisional penting dalam kebudayaan Tionghoa yang masih dijalankan oleh komunitas Cina Benteng di Tangerang. Perayaan ini tidak hanya berkaitan dengan perubahan musim, tetapi juga mengandung makna sosial, budaya, dan filosofis yang tercermin dalam ritual sembahyang, kebersamaan keluarga, serta simbolisme makanan tradisional berupa ronde (*tangyuan*). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna sosial dan budaya perayaan *Dongzhi* pada komunitas Cina Benteng di Tangerang, dengan fokus pada praktik ritual, simbolisme ronde, serta tantangan pelestarian tradisi di tengah perubahan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, penyebaran kuesioner (survei), dan observasi langsung terhadap praktik perayaan *Dongzhi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perayaan *Dongzhi* masih dipahami oleh masyarakat Cina Benteng sebagai momen penting untuk mempererat hubungan keluarga dan mengekspresikan rasa syukur atas kesehatan, keselamatan, dan rezeki. Ronde memiliki makna simbolik yang kuat, baik dari segi bentuk maupun warna, yang mencerminkan konsep keutuhan, keseimbangan alam, serta siklus kehidupan. Namun demikian, praktik ritual dan pemahaman mendalam terhadap makna filosofis perayaan *Dongzhi* cenderung mengalami penurunan, terutama di kalangan generasi muda, akibat

pengaruh modernisasi dan kurangnya pewarisan budaya antar-generasi. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perayaan *Dongzhi* pada komunitas Cina Benteng masih memiliki nilai sosial dan budaya yang signifikan, namun memerlukan upaya pelestarian yang berkelanjutan agar tetap relevan dan tidak kehilangan makna di masa mendatang.

**Kata kunci:** *Dongzhi* (Tang Ceh); ronde; Cina Benteng; makna sosial dan budaya; festival tradisional



## 摘要

姓名：鄭偉霖

学号：2021120002

专业：中文与中国文化

论文题目：冬至庆典中的汤圆传统：雅加达与唐格朗华人社区之社会文化研究

冬至，在华人社会中亦被称为“汤圆节”或“吃汤圆的日子”，是中华传统文化中具有重要意义的节日之一。在印尼丹格朗地区的华裔本土社区（华人勿登，Cina Benteng）中，冬至节至今仍被部分家庭所延续与实践。该节日不仅与季节更替有关，也蕴含着丰富的社会、文化及象征意义，尤其体现在祭祀仪式、家庭团聚以及传统食物汤圆的制作与食用之中。

本研究旨在探讨冬至节在丹格朗华人勿登社区中的社会与文化意义，重点分析冬至相关的仪式实践、汤圆的象征内涵，以及在现代社会背景下该传统的传承与变化情况。研究采用定性研究方法，通过访谈、问卷调查以及实地观察等方式收集资料。

研究结果表明，冬至节在华人勿登社区中主要被视为一个加强家庭凝聚力和表达感恩之情的重要时刻。汤圆在节庆中具有重要的象征意义，其圆形象征团圆与完整，而不同颜色的汤圆则反映了自然平衡、阴阳观念以及生命循环等传统哲学思想。然而，研究亦发现，随着现代生活节奏的加快与城市化的发展，年轻一代对冬至节深层文化意义的理解逐渐减弱，相关仪式与传统实践也呈现简化趋势。

综上所述，冬至节在华人勿登社区中仍然具有重要的社会与文化价值，但其持续传承仍有赖于家庭教育、社区参与以及文化意识的进一步加强。

关键词：冬至、汤圆、唐格朗土生华人、社会文化意义、传统节日

## Daftar Isi

<i>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</i> .....	III
<i>HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI</i> .....	IV
<i>HALAMAN PENGESAHAN</i> .....	V
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	VI
<i>ABSTRAK</i> .....	IX
<i>摘要</i> .....	XI
<i>Daftar Isi</i> .....	XII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Ejaan yang Digunakan.....	G
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
1.9 Kerangka Teori.....	10
<b>BAB II Sejarah, Makna dan Nilai Perayaan Dongzhi</b> .....	14
2.1 Sejarah Kuliner Tionghoa.....	14
2.2 Konsep Akulturasi Budaya.....	15
2.2.1 Simbolisme Ronde dalam Akulturasi Budaya.....	16
2.3. Festival dongzhi (冬至节, <i>dōng zhì jié</i> ).....	17
2.3.1 Mengenai Dongzhi.....	17
2.3.2 Makanan Saat Dongzhi.....	19
2.3.3 Mengapa <i>Tangyuan</i> (汤圆).....	23
2.3.4 Interview Mengenai <i>Tangyuan</i> di Jakarta.....	26
<b>BAB III Festival Dongzhi Bagi Orang Cina Benteng di Tangerang</b> .....	32
3.1 Pusat Kajian Cina Benteng (PKCB).....	32
3.2 Asal-usul Tanggal Perayaan Dongzhi Bagi komunitas Cina Benteng.....	34

<b>3.3 Mitologi Dari Perayaan Dongzhi .....</b>	<b>35</b>
3.3.1 Perayaan Hari Dongzhi Yang Bertepatan Dengan Peringatan Hari Ibu.....	35
3.3.2 Perayaan Hari Dongzhi cikal bakal dengan pián-sit (扁食).....	37
<b>3.4. Ritual Perayaan Dongzhi Bagi Komunitas Cina Benteng .....</b>	<b>3G</b>
<b>3.5. Warna dari ronde dalam Festival Dongzhi .....</b>	<b>3G</b>
3.5.1 Makna Filosofis Warna dalam Festival Dongzhi.....	40
<b>3.6 Bentuk Ronde dalam Tradisi Komunitas Cina Benteng.....</b>	<b>41</b>
3.6.1 Pembuatan Ronde dalam Tradisi Komunitas Cina Benteng.....	42
3.6.2 Varian Ronde Pada Zaman Sekarang .....	42
<b>3.7 Budaya Tradisi Komunitas Cina Benteng Ritual Festival Ronde .....</b>	<b>43</b>
<b>3.8 Makna Filosofis Sembahyang Dongzhi di Luar Rumah dan Menghadap Langit .....</b>	<b>45</b>
<b>3.9 Ronde dan Sembahyang di Klenteng dan Tio Tao .....</b>	<b>47</b>
<b>3.10 Perayaan Dongzhi sebagai Sarana Mempererat Hubungan Keluarga dan Keharmonisan Antar-Tetangga .....</b>	<b>48</b>
<b>3.11 Tradisi Perayaan Dongzhi dalam Komunitas Cina Benteng .....</b>	<b>4G</b>
<b>3.12 Perbedaan Tradisi Perayaan Dongzhi antara Komunitas Cina Benteng dan Komunitas Tionghoa Lainnya .....</b>	<b>50</b>
<b><i>BAB IV Kesimpulan Dan Saran .....</i></b>	<b>55</b>
<b>4.1 Kesimpulan.....</b>	<b>55</b>
<b>4.2 Saran .....</b>	<b>57</b>
<b><i>GLOSARIUM.....</i></b>	<b>53</b>
<b><i>Daftar Pustaka.....</i></b>	<b>C2</b>